

**PERSEPSI SISWA TERHADAP PELAKSANAAN KURIKULUM 2013
KELAS XII DI SMA NEGERI 2 BAYANG**

Skripsi

*Diajukan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program
studi Teknologi Pendidikan*



Oleh

**ROVEL YUDHIATMA
17969 / 2010**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PERSEPSI SISWA TERHADAP PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 KELAS XII DI SMA NEGERI 1 BAYANG

Nama : Rovel Yudhiatma
NIM/BP : 17969/2010
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2017

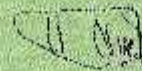
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dra. Ida Murni Saan, M.Pd
NIP. 19510401 197903 2 001

Pembimbing II



Dr. Fctri Yeni J, M.Pd
NIP. 19611011 198602 2 001

Ketua Jurusan



Dra. Eldarni, M.Pd.
NIP. 19610116 198703 2 001

PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul Skripsi : Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Kurikulum
2013 Kelas XII di SMA Negeri 1 Bayang
Nama : Rovel Yudhiatma
NIM/BP : 17969/2010
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2017

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

Ketua : Dra. Ida Murni Saan, M.Pd.
NIP. 19510401 197903 2 001






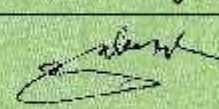
Sekretaris : Dr. FitriYeni J. M.Pd
NIP. 19611011 198602 2 001

Anggota : 1. Dr. Alwen Bentri, M.Pd
NIP. 19610722 198602 1 002

2. Dra. Eldarni, M.Pd.
NIP. 19610116 198703 2 001

3. Dra. Zuliarni, M.Pd
NIP. 19590727 198503 2 001





ABSTRAK

Rovel Yudiantma. 2017: Skripsi. Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Kurikulum 2013 Kelas XII di SMA Negeri 1 Bayang

Penelitian ini berusaha untuk mengungkapkan persepsi siswa terhadap pelaksanaan Kurikulum 2013 kelas XII di SMA Negeri 1 Bayang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pencapaian persentase persepsi siswa terhadap pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Bayang dilihat dari persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi/ penilaian pembelajaran.

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA Negeri 1 Bayang yang berjumlah 80 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *propotional random sampling* yaitu dengan cara menarik sampel secara acak. Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel sebanyak 25% dari keseluruhan. Untuk mendapatkan hasil yang diinginkan, digunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner (*questionnaire*) yaitu suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan sejumlah pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Analisis data yang diperoleh dengan cara perhitungan persentase.

Hasil pengolahan data yang dilakukan kepada 80 responden diketahui bahwa pencapaian persepsi siswa terhadap pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Bayang terdiri dari tiga tahapan. Yaitu pada bagian persiapan pembelajaran siswa menyatakan selalu 31.6%, kadang – kadang 32.8% dan jarang 33.75%, serta tidak pernah 1.75%. Pada pelaksanaan pembelajaran siswa menyatakan selalu 54.5%, kadang – kadang 30.1%, dan jarang 9.1%. Sedangkan pada evaluasi/ penilaian pembelajaran siswa menyatakan selalu 95.8% dan selebihnya kadang – kadang sebesar 4%.

Kata kunci: Persepsi, Kurikulum 2013, Pengalaman Mengajar.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan ridho-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Kurikulum 2013 Kelas XII di SMA Negeri 1 Bayang”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Ibu Dra. Ida Murni Saan, M.Pd, selaku dosen pembimbing I yang telah membantu, membimbing dan memberikan arahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Fetri Yeni J, M.Pd, selaku dosen pembimbing II sekaligus sebagai penasehat akademik penulis yang telah membantu dan memberikan arahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Eldarni, M. Pd, selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.

4. Ibu Dr. Abna Hidayati, M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
5. Bapak dan Ibu Staf Dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah membekali penulis dengan ilmu yang berguna dan bermanfaat.
6. Dekan dan Staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah mengeluarkan Surat Izin Penelitian.
7. Rektor dan Bapak Kepala Pusat Penelitian UNP.
8. Kepala UPT Perpustakaan dan Kepala Perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang beserta Karyawan.
9. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan
10. Kepala Sekolah beserta Wakil SMA Negeri 1 Bayang
11. Majelis Guru SMA Negeri 1 Bayang
12. Pegawai Tata Usaha SMA Negeri 1 Bayang.
13. Siswa siswi SMA Negeri 1 Bayang
13. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, kakak, adik, dan keponakan yang telah memberikan dukungan moral, material, perhatian, keceriaan dan semangat, serta mengiringi penulis dengan doa yang tulus sehingga dapat menyelesaikan pendidikan ini.
14. Untuk teman-teman yang telah memberikan dorongan dan memberikan masukan dalam penelitian skripsi ini. Serta teman-teman seperjuangan BP 2010 yang turut berpartisipasi dalam penulisan skripsi ini.

Akhir kata, penulis harapkan semoga “karya kecil” ini mampu memberikan inspirasi yang besar bagi semua pihak. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tulisan ini di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Padang, Agustus 2017

Penulis

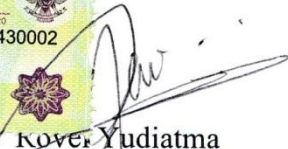
SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar – benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat adanya karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 7 Agustus 2017

Yang menyatakan




Kover Yudiantma
17969/2010

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
SURAT PERNYATAAN	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Pertanyaan Penelitian	6
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN KEPERPUSTAKAAN	8
A. Persepsi.....	8
B. Pengertian, Fungsi, Komponen dan Asas Kurikulum	10
C. Pengembangan Kurikulum 2013	15
D. Inovasi Kurikulum 2013.....	26
E. Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran.....	30

F. Kerangka Konseptual	42
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian	43
B. Lokasi Penelitian	44
C. Populasi dan Sampel.....	44
D. Variabel Penelitian	45
E. Jenis dan Sumber Data	46
F. Teknik dan Alat Pengumpul Data	46
G. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Deskripsi Hasil Penelitian	50
B. Pembahasan	69
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kesenjangan Kurikulum.....	16
2. Penyempurnaan Pola Pikir Perumusan Kurikulum.....	18
3. Keterkaitan antara langkah pembelajaran dengan kegiatan belajar dan maknanya.....	30
4. Penilaian Karakter Peserta Didik	40
5. Populasi dan Sampel Penelitian	45
6. Kriteria Penafsiran Persentase.....	48
7. Persepsi Siswa Tentang Persiapan Pembelajaran Menggunakan Kurikulum 2013 Kelas XII di SMA N 1 Bayang.....	50
8. Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Kurikulum 2013 Kelas XII di SMA N 1 Bayang.....	52
9. Persepsi Siswa Tentang Evaluasi Pembelajaran Menggunakan Kurikulum 2013 Kelas XII di SMA N 1 Bayang.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	42
2. Sekolah SMA N 1 Bayang	79
3. Visi dan Misi SMA N 1 Bayang	79
4. Penulis dari depan Kantor SMA N 1 Bayang	80
5. Penulis membagikan angket penelitian kepada siswa.....	80
6. Penulis membagikan angket penelitian kepada siswa.....	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi Kisi Angket Penelitian	68
2. Angket Penelitian	69
3. Surat Izin Penelitian dari Jurusan KTP	75
4. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan.....	76
5. Surat Balasan dari SMA Negeri 1 Bayang.....	77
6. Surat Penugasan Dosen Pembimbing.....	78
7. Foto Dokumentasi Penelitian	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu bidang Pembangunan Nasional yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan juga meningkatkan sumber daya manusia yang baik. Untuk mewujudkan Pembangunan Nasional di bidang pendidikan tersebut, pemerintah telah mengeluarkan Undang-Undang No. 23, tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional yang bertujuan sebagai berikut :

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi manusia yang bertanggung jawab”.

Tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang bahkan akan terbelakang. Dengan demikian, pendidikan harus benar-benar diarahkan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing, selain memiliki budi pekerti luhur dan moral yang baik dengan mengupayakan untuk memahami bagaimana siswa belajar dan bagaimana informasi yang diperoleh dapat diproses dalam pikiran mereka sehingga menjadi milik mereka serta bertahan lama dalam pikiran mereka.

Salah satu aspek yang berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan nasional dan kualitas guru yang profesional adalah aspek kurikulum dan sejauh mana pemahaman guru tersebut tentang seluk beluk kurikulum. Kurikulum merupakan salah satu komponen yang memiliki peran strategis

dalam sistem pendidikan. Kurikulum merupakan suatu sistem program pembelajaran untuk mencapai tujuan institusional pada lembaga pendidikan, sehingga kurikulum memegang peranan penting dalam mewujudkan sekolah yang bermutu/berkualitas.

Upaya meningkatkan kualitas pendidikan terus menerus dilakukan baik secara konvensional maupun inovatif. Hal tersebut lebih terfokus lagi setelah diamanatkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk meningkatkan mutu pada setiap jenis dan jenjang pendidikan.

Menurut Mulyasa (2014 : 5), dalam rencana strategi pendidikan nasional, sedikitnya terdapat lima permasalahan utama yang pemecahannya lebih diprioritaskan. Permasalahan tersebut berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan, peningkatan efisiensi pengelolaan pendidikan, peningkatan relevansi pendidikan, pemerataan layanan pendidikan, dan pendidikan berkarakter.

Pertama; upaya peningkatan mutu pendidikan dilakukan dengan menetapkan tujuan dan standar kompetensi pendidikan, yaitu melalui konsensus nasional antara pemerintah dengan seluruh lapisan masyarakat. Standar kompetensi yang mungkin akan berbeda antarsekolah atau antardaerah akan menghasilkan standar kompetensi nasional dalam tingkatan standar minimal, normal (*mainstream*), dan unggulan. *Kedua;* peningkatan efisiensi pengelolaan pendidikan mengarah pada penataan kurikulum berbasis kompetensi dan karakter, dengan memberi kepercayaan yang lebih luas kepada sekolah untuk mengoptimalkan yang tersedia bagi tercapainya tujuan

pendidikan yang diharapkan. *Ketiga*; peningkatan relevansi pendidikan mengarah pada pendidikan berbasis masyarakat, dengan pendekatan partisipatif. Peningkatan peran serta partisipasi orang tua dan masyarakat pada level kebijakan (pengambilan keputusan) dan level operasional melalui komite (dewan) sekolah. *Keempat*; pemerataan layanan pendidikan mengarah pada pendidikan yang berkeadilan. Hal ini berkenaan dengan penerapan formula pembiayaan pendidikan yang adil dan transparan, upaya pemerataan mutu pendidikan dengan adanya standar kompetensi minimal serta pemerataan pelayanan pendidikan bagi peserta didik pada semua lapisan masyarakat. *Kelima*; pendidikan berkarakter untuk menumbuhkembangkan nilai-nilai filosofis dan mengembangkan seluruh karakter bangsa dalam berbagai jenis dan jenjang pendidikan secara utuh dan menyeluruh (*kaffah*).

Pendidikan karakter dalam kurikulum 2013 bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan, yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan. Melalui implementasi Kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter, dengan pendekatan tematik dan kontekstual diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.

Keberhasilan Kurikulum 2013 dalam membentuk kompetensi dan karakter di sekolah dapat diketahui dari berbagai perilaku sehari-hari yang tampak dalam setiap aktivitas peserta didik dan warga sekolah lainnya. Perilaku tersebut antara lain diwujudkan dalam bentuk: kesadaran, kejujuran, keikhlasan, kesederhanaan, kemandirian, kepedulian, kebebasan dalam bertindak, kecermatan, ketelitian, dan komitmen.

Keberhasilan implementasi Kurikulum 2013 juga dapat dilihat dari indikator-indikator perubahan sebagai berikut:

1. Adanya lulusan yang berkualitas, produktif, kreatif, dan mandiri.
2. Adanya peningkatan mutu pembelajaran.
3. Adanya peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan dan pendayagunaan sumber belajar.
4. Adanya peningkatan perhatian serta partisipasi masyarakat.
5. Adanya peningkatan tanggung jawab sekolah.
6. Tumbuhnya sikap, keterampilan, dan pengetahuan secara utuh di kalangan peserta didik.
7. Terwujudnya pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM).
8. Terciptanya iklim yang aman, nyaman, dan tertib, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan tenang dan menyenangkan (*joyfull learning*).
9. Adanya proses evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan (*continuous quality improvement*).

Dalam pelaksanaan kurikulum 2013 pada saat ini, masih terlihat kurangnya pencapaian tujuan pelaksanaan kurikulum 2013, terlihat dari masih banyaknya siswa lulusan sekolah yang tidak sepenuhnya berkualitas, produktif, kreatif, dan mandiri.

Berdasarkan dari pengamatan penulis ketika melakukan observasi di SMA Negeri 1 Bayang pada bulan September 2014, penulis melihat dalam pengaplikasian kurikulum 2013 di sekolah tersebut, ditemukan beberapa fenomena, yaitu :

1. Kurangnya pemahaman siswa terhadap penerapan Kurikulum 2013
2. Siswa kurang memahami cara belajar dikelas menggunakan kurikulum 2013

Dari latar belakang tersebut di atas peneliti tertarik untuk mengkaji masalah ini lebih mendalam melalui penelitian dengan judul “Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Kurikulum 2013 kelas XII di SMA Negeri 1 Bayang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah penelitian antara lain:

1. Kurangnya pemahaman siswa terhadap penerapan Kurikulum 2013 pada proses persiapan pembelajaran di kelas
2. Kurangnya pemahaman siswa terhadap penerapan Kurikulum 2013 pada proses pelaksanaan pembelajaran di kelas
3. Kurangnya pemahaman siswa terhadap penerapan Kurikulum 2013 pada proses evaluasi pembelajaran di kelas.

C. Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Bayang
2. Persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, inti, dan akhir berdasarkan kurikulum 2013

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimanakah persepsi siswa terhadap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Bayang?”.

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan identifikasi, pembatasan dan perumusan masalah di atas, maka yang menjadi pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Persepsi siswa terhadap persiapan pembelajaran yang diterapkan di kelas berdasarkan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Bayang?
2. Bagaimana Persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Bayang?
3. Bagaimana Persepsi siswa terhadap evaluasi pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Bayang?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran bagaimana persepsi siswa terhadap pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Bayang

G. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memperluas ilmu pengetahuan penulis mengenai Kurikulum 2013.
2. Masukan bagi pengembang pendidikan untuk lebih meningkatkan pendidikan berkarakter.
3. Masukan bagi pendidik, orang tua, dan masyarakat agar dapat lebih menjalin komunikasi dan kerja sama untuk meningkatkan efektifitas pembentukan karakter dan kompetensi.
4. Masukan bagi pendidik untuk lebih menumbuhkan budi pekerti dan akhlak mulia terhadap peserta didik.
5. Sumbangan pemikiran kepada mereka yang membutuhkan penelitian yang berkaitan dengan penerapan kurikulum 2013
6. Sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana pada program studi Teknologi Pendidikan, FIP-UNP.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai persepsi siswa terhadap penerapan kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Bayang dapat disimpulkan bahwa :

1. Kegiatan persiapan pembelajaran di SMA Negeri 1 Bayang sudah dilaksanakan dengan baik.
2. Kegiatan inti yaitu proses pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Bayang sudah cukup baik. Dari pengamatan dan data yang diperoleh dilapangan penulis dapat melihat upaya guru dalam mencoba memaksimalkan penerapan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran.
3. Kegiatan evaluasi/penilaian pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Bayang juga sudah baik. Dari pengamatan dan data yang diperoleh penulis melihat siswa maupun guru sudah mengupayakan penerapan kurikulum 2013 secara maksimal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka ada beberapa saran yang dapat penulis berikan sebagai berikut :

1. Guru hendaknya mampu memahami lebih dalam tentang Kurikulum 2013 agar tujuan pendidikan dapat tercapai dan penerapannya dapat dilaksanakan secara optimal, sehingga siswa pun lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan Kurikulum 2013.
2. Guru hendaknya lebih berusaha secara optimal melaksanakan Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran baik dalam kegiatan persiapan pembelajaran, dalam proses pembelajara maupun dalam evaluasi/penilaian pembelajaran.
3. Sebagai lulusan Teknologi Pendidikan, Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan hendaknya dapat mengetahui bagaimana penerapan Kurikulum 2013 dilapangan sehingga dapat berkontribusi dalam penyempurnaan kurikulum dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Ed. Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Isriani. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013: Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013 (Perubahan dan Pengembangan Kurikulum 2013 Merupakan Persoalan Penting dan Genting)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nasution, Agusfidar dan Zelhendri Zen. 2010. *Prinsip-prinsip dan Penafsiran Hasil Penelitian*. Padang: KTP-FIP UNP
- Nasution, S. 2011. *Asas-asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____. 2012. *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nurgiyantoro, Burhan. 2008. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah (Sebuah Pengantar Teoretis dan Pelaksanaan)*. Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2012. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Undang-undang SISDIKNAS 2003 (UU RI No.20 Th 2003)
- Poerwati, loeloek Endah. 2013. *Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Widyastono, Herry. 2014. *Pengembangan Kurikulum di Era Otonomi Daerah (Dari Kurikulum 2004, 2006, ke Kurikulum 2013)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Zen, Zuhendri. 2012. *Bahan ajar Penelitian Kuantitatif*. Padang